

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

3.1.1 Sejarah PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PT Bank Mayapada Internasional Tbk atau yang dikenal sebagai Bank Mayapada adalah salah satu perbankan di Indonesia yang berada di bawah naungan Mayapada Group. Dilansir dari situs resmi Mayapada Group, nama Mayapada berasal dari kata Sanskerta yang artinya “Semesta”. Bank Mayapada didirikan pada tanggal 7 September 1989 di Jakarta oleh Dato’ Sri Prof. DR Tahir, MBA yang mendapatkan izin sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 10 Januari 1990. Bank ini mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Kemudian pada tanggal 23 Maret 1990 Bank Mayapada resmi menjadi bank umum dan memperoleh izin dari Bank Indonesia sebagai bank devisa pada tanggal 1993. Pada tahun 1995 Bank Mayapada berubah nama menjadi PT Bank Mayapada Internasional Tbk, kemudian pada tahun 1997 perusahaan mengambil inisiatif untuk mulai *go public* dan sampai saat ini dikenal dengan nama PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan kode saham MAYA di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.1
Rincian Surat Izin Usaha PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Perihal	Nomor Surat	Tanggal	Dikeluarkan Oleh
Izin sebagai Bank Umum	342/KMK/013/1990	16 Maret 1990	Menteri Keuangan Republik Indonesia
Izin Usaha sebagai Bank Umum	23/33/Upps/PSbD jo 5/235/PwB13	12 April 1990 jo 19 Desember 2003	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing	No. 25/44/UD/Adv	29 Mei 1992	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Bank Devisa	26/26/KEP/DIR	3 Juni 1993	Bank Indonesia
Surat Ijin Lokasi	-	11 Maret 2019	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
Nomor Induk Berusaha (NIB)	9120101351911	11 Maret 2019	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS

Sumber: Situs Resmi PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Sebagai perusahaan perbankan, kegiatan utama Bank Mayapada adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana tersebut melalui pinjaman dalam bentuk fasilitas kredit. Bank Mayapada selalu melakukan perbaikan baik itu dari bagian sumber daya, kualitas produk, dan jasa keuangan maupun permodalan untuk mencapai visi dan misi. Bank Mayapada juga melakukan peningkatan nilai operasionalnya untuk memenuhi kebutuhan nasabah sesuai dengan standar internasional. Sejak tahun 2021, Bank Mayapada dalam kurun waktu satu tahun sekali, melakukan penilaian atas sistem manajemen mutu atas layanan keuangan berdasarkan ISO 9001. Sertifikasi sistem manajemen mutu yang terbaru yaitu Sertifikasi ISO 9001:2015 yang berlaku mulai dari 3 Januari 2022 sampai 7 Agustus 2025.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi, Bank Mayapada terus melakukan peningkatan dalam produk dan jasanya. Nasabah Bank Mayapada dapat menikmati akses layanan keuangan dan kemudahan bertransaksi melalui *e-channel*, kantor cabang Bank Mayapada, ATM, serta layanan digital. Tahun 2022 Bank Mayapada memiliki 39 kantor cabang, 94 kantor cabang pembantu, 66 kantor fungsional, serta 148 mesin ATM yang tersebar di 73 kota & kabupaten di Indonesia. Selain itu juga, Bank Mayapada memiliki layanan digital berupa *mobile banking*, *internet banking*, dan *e-channel* lainnya, serta *electronic data capture* (EDC). Kartu ATM Bank Mayapada juga dapat digunakan di jaringan ATM BERSAMA dan ATM PRIMA/BCA sebagai *debit card*.

Tabel 3.2
Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Alamat Kantor Pusat Perusahaan	Mayapada Tower, GF-3rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta, Indonesia, Kode Pos 12920
Tanggal/Tahun Pendirian Perusahaan	10 Januari 1990
Bidang Usaha	Perbankan
Jenis Perusahaan	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka
Modal Dasar	Rp5.300.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp1.338.539.485.000 (per 2022)
Pencatatan di Bursa dan Kode Saham	Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Juni 1997 dengan kode perdagangan MAYA
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2022	2.787
Telepon	(+62 21) 521 2288 (Hunting) (+62 21) 521 2300 (Hunting)
Faksimili	(+62 21) 521 1985 (+62 21) 521 1995
<i>Website</i>	www.bankmayapada.com
Email	corsec@bankmayapada.com
<i>Call Center</i>	1-5000-29

Sumber: *Annual Report* PT Bank Mayapada Internasional Tbk

3.1.2 Logo PT Bank Mayapada Internasional Tbk



Gambar 3.1

Logo PT Bank Mayapada Internasional Tbk

3.1.3 Visi dan Misi PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Berdasarkan hasil *review* dan persetujuan oleh Direktur Utama Bank dan salah satu Direktur Bank Mayapada melalui ketetapan SK Direksi Nomor 07/KEP/DIR/VI/2002 pada tanggal 26 Juni 2002, visi dan misi Bank Mayapada adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi salah satu bank swasta berkualitas di Indonesia dalam menilai aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan.

b. Misi

Menjalankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, dan pemerintah.

3.1.4 Struktur Organisasi PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Struktur organisasi dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini adalah daftar pemangku jabatan pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Tabel 3.3

Daftar Pemangku Jabatan PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	
Dewa Komisaris	
Komisaris Utama	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris	Ir. Hendra
Komisaris Independen	Ir. Kumhal Djamil, S. E
Direksi	
Direktur Utama	Hariyono Tjahjarijadi
Wakil Direktur Utama	Thomas Arifin
Direktur Distribusi	Andreas Wiryanto
Direktur Kepatuhan, Risiko, dan Legal	Rudy Mulyono
Direktur Digital dan Strategi Transformasi	Harry Sasongko Tirtotjondro
Direktur Wholesale Banking	Peter Suwardi
Direktur Human Capital	Arif Mualim
Divisi	
Divisi Internal Audit & Internal Kontrol	Indah Liliawaty K
Divisi Distribusi	Agus Suyanto Prijatna
Divisi Kepatuhan dan AML	A. Chandra Kurnawan
Divisi E-Channel	Bobby Tedjo
Divisi FI	Nikolaus Listyo Nugroho Putro
Divisi Keuangan	Tjie Fa Tjin
Divisi SDM	Alice Roshadi
Divisi Strategi IT dan Arsitektur	Hadiyanto
Divisi Penilaian Kredit	Eddy Suroto
Divisi Kredit Kendaraan Bermotor	Tjan Hendra
Divisi Legal	Judi Astuti Santoso
Divisi MIS, Akuntansi Pajak dan Pelaporan	Trijanti Setiawan
Divisi Finance Budget and Investor	Sylvia Nathalia
Divisi Operasional Perdagangan	Daniel Limaran
Divisi Operasional Kredit	Eddy Wijaya
Divisi Operasional	Dudi Supriadi
Divisi Mortgage wealth funding & bancassurance	Sri Suryani Hadisaputra
Divisi Komunikasi Pemasaran	Husein Adiwidjaja
Divisi Procurement & General Affairs	Elizabeth Sindawati
Divisi Risiko Kredit	Testo Tjandra
Divisi integrated Risk	Selvia Angelina Liudin
Divisi UKM	Ong Wijaya
Divisi Pemulihan UKM Konsumen	Yoseph Tedi Purnawan C. B.
Divisi Pemulihan Grosir	Yohanes Ali Surya Gading S.

Sumber: *Annual Report* PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2022)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan seperangkat konstruk atau variabel yang saling berhubungan, yang berkaitan dengan asumsi atau hipotesis yang menentukan hubungan antar variabel (biasanya dalam hal besar atau arah) (Creswell, 2014). Penelitian kuantitatif lebih banyak berupa angka bukan kata-kata atau gambar, sehingga data penelitian kuantitatif dapat berupa skala ordinal nominal, interval ataupun rasio.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah verifikatif. Penelitian verifikatif adalah jenis penelitian yang mencari sebab akibat. Penelitian ini digunakan untuk menguji mutlak hipotesis yang telah ditetapkan (Syahza, 2021). Dengan menggunakan jenis penelitian verifikatif maka dapat diketahui pengaruh *non performing loan* (NPL), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *return on assets* (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk periode 2008-2022.

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk” terdapat tiga macam variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat).

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mungkin menyebabkan, mempengaruhi, atau berpengaruh pada hasil. Variabel ini disebut juga dengan variabel perlakuan, manipulasi, anteseden atau prediktor (Creswell, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Non Performing Loan* (X_1), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X_2), dan *Capital Adequacy Ratio* (X_3).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat ini merupakan hasil atau hasil dari pengaruh variabel bebas. Variabel ini dikenal juga dengan variabel kriteria, hasil, efek, dan respons (Creswell, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets* (Y).

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	Rasio untuk mengukur persentase total kredit yang bermasalah terhadap total kredit yang dikeluarkan oleh bank.	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	%	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	Rasio untuk membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional	$BOPO = \frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Biaya Pendapatan}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Rasio untuk membandingkan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Return On Assets</i> (ROA)	Rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berisi tentang jenis, sumber, populasi, sampel, dan prosedur pengumpulan data.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Paramita dkk., 2021). Sedangkan berdasarkan sifatnya, jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data *time series* (runtut waktu). Data *time series* (runtut waktu) adalah data yang secara kronologis

disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu (Paramita dkk., 2021). Data yang digunakan pada penelitian ini berupa *annual report* atau laporan keuangan tahunan pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk tahun 2008-2022 yang dipublikasikan di situs resmi PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

3.2.3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Jumlah ukuran sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk yang terhitung dari tahun 2008-2022 atau berjumlah 15 data sampel laporan keuangan.

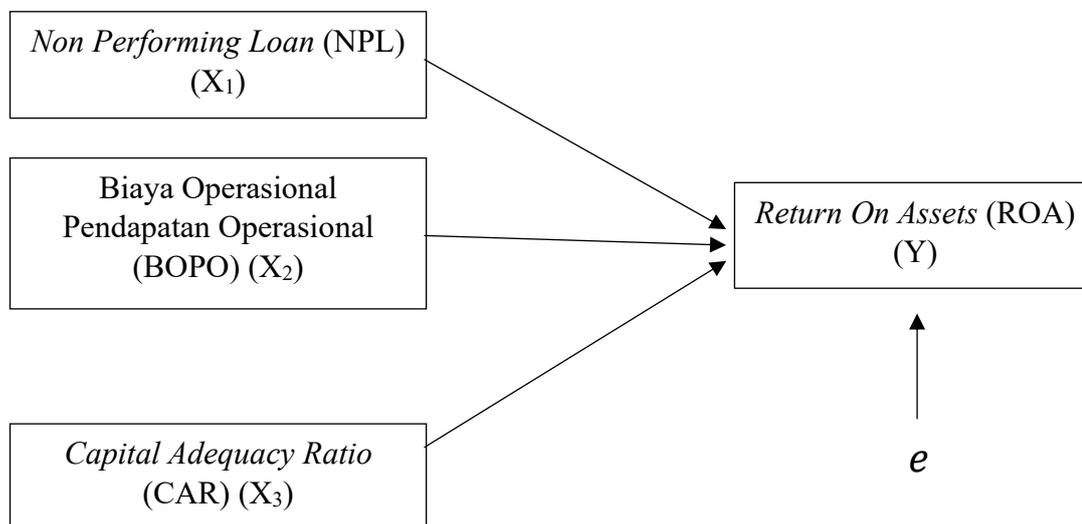
3.2.3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan penggunaan data-data yang dilakukan dengan cara melihat, membaca dan mencatat data-data maupun informasi yang diperoleh. Data yang diperoleh yaitu dari situs resmi PT Bank Mayapada Internasional Tbk (www.bankmayapada.com).

3.2.4 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh *non performing loan* (NPL), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), dan *capital*

adequacy ratio (CAR) terhadap *return on assets* (ROA) maka dapat disajikan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.2.5 Teknis Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis penelitian apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel, di mana tiga variabel bebas yaitu *non performing loan* (NPL), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), dan *capital adequacy ratio* (CAR) dan satu variabel terikat yaitu *return on assets* (ROA). Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan SPSS 23.

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam model analisis regresi linear berganda (*multiple regression*) dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear*

Unbiased Estimator). BLUE dapat dicapai jika memenuhi asumsi klasik (Ismanto & Pebruary, 2021). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji Heterokedastisitas, dan uji linieritas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi yang normal (Riyanto & Hatmawan, 2020). Model regresi yang memenuhi asumsi normalitas yaitu apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Jika data jauh dari regresi diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Uji Kolmogrov-Smirnov ini banyak digunakan dalam uji normalitas karena uji ini sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu peneliti dengan peneliti yang lain. Uji Kolmogrov-Smirnov memiliki ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Riyanto & Hatmawan, 2020). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dinilai

dengan *tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF). Kriteria pengujian pada multikolinearitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara nilai dalam serangkaian data yang dianalisis berdasarkan waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*) dalam konteks regresi linear. Dalam uji ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Run Test (Suliyanto, 2011). Kriteria dalam pengambilan keputusan dengan Run Test sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat masalah autokorelasi.
- b. Jika nilai nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat masalah autokorelasi.

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan dengan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi lainnya. Maka model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

4) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Riyanto & Hatmawan, 2020). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *Park*. Ketentuan yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka model regresi tidak terdapat heterokedastisitas.
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka model regresi terdapat heterokedastisitas.

5) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Dalam penelitian ini, uji linieritas menggunakan metode Ramsey. Metode Ramsey ini merupakan metode yang sangat populer dalam pengujian spesifikasi model. Pada metode Ramsey ini digunakan untuk membandingkan F hitung dengan F tabel dan dinyatakan dalam persamaan:

$$F = \frac{(R_{new}^2 - R_{old}^2)/m}{(1 - R_{new}^2)/(n - k)} \quad (\text{Suliyanto, 2011}).$$

Adapun Kriteria pengujian pada uji linieritas sebagai berikut:

- a. Jika nilai F hitung < F tabel maka tidak terdapat hubungan yang linier.
- b. Jika nilai F hitung > F tabel maka terdapat hubungan yang linier.

3.2.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat (*dependent*), apabila dua atau lebih variabel bebas (*independent*) sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu dengan satu variabel terikat (*dependent*) (Riyanto & Hatmawan, 2020). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Persamaan analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: <i>Return On Assets</i> (ROA)
a	: Nilai Konstanta Harga Y jika X = 0
b ₁ b ₂ b ₃	: Koefisien Regresi
X ₁	: <i>Non Performing Loan</i> (NPL)
X ₂	: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
X ₃	: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)
e	: <i>Standard Error</i>

3.2.5.3 Analisis Koefisien Determinasi dan Non Determinasi

a. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat (*dependent*). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 – 1. Nilai koefisien determinasi

(R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (*independent*) dalam menjelaskan variabel terikat (*dependent*) sangat terbatas. Dan sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (*independent*) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (*dependent*) (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien Korelasi

b. Koefisien Non-Determinasi

Koefisien non-determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Koefisien non-determinasi dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Knd = (1-R^2) \times 100\%$$

Keterangan:

Knd : Koefisien Non-Determinasi

$1-R^2$: Besarnya nilai *error* koefisien korelasi

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan bagian penting dalam penelitian, karena untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidak. Uji hipotesis

merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tahapan dari uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Penetapan Hipotesis Operasional

a) Uji Kesesuaian Model (Uji F)

$H_0 : \rho = 0$ *Non performing loan* (NPL), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), dan *capital adequacy ratio* (CAR) tidak terbukti berperan sebagai prediktor dari *return on assets* (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

$H_a : \rho \neq 0$ *Non performing loan* (NPL), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), dan *capital adequacy ratio* (CAR) terbukti berperan sebagai prediktor dari *return on assets* (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

b) Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

$H_{01} : \rho = 0$ *Non performing loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

$H_{a1} : \rho \neq 0$ *Non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *return on assets* (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

$H_{02} : \rho = 0$ Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

- $H_{a2} : \rho \neq 0$ Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *return on assets* (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
- $H_{03} : \rho = 0$ *Capital adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
- $H_{a3} : \rho \neq 0$ *Capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *return on assets* (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

2) Penetapan Tingkat Signifikan

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran dari hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95%, atau taraf toleransi kesalahan sebesar 5%. Taraf signifikansi ini merupakan taraf kesalahan atau taraf signifikansi yang umum digunakan dalam penelitian karena dianggap cukup ketat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.

3) Uji Signifikansi

a) Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji kesesuaian model (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen terbukti berperan sebagai prediktor terhadap variabel dependen.

b) Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji signifikansi koefisien regresi (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.

4) Kriteria Pengambilan Keputusan

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Jika nilai Sig F $<$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai Sig F \geq ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Jika nilai Sig t $<$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai Sig t \geq ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan akan dilakukan berdasarkan dari penelitian dan pengujian dari hasil analisis. Hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak. Analisis ini dilakukan dan dihitung menggunakan alat perhitungan analisis *software* SPSS versi 23 agar hasil yang diperoleh lebih akurat.